

STUDI PENGELOLAAN DOKUMEN BERITA DI PEMERINTAHAN KOTA BANDUNG DAN KENDALANYA

THE STUDY OF NEWS DOCUMENT MANAGEMENT IN BANDUNG CITY GOVERNMENT AND ITS BOTTLENECKS

Abdurrahman Prasetyadi

Unit Pelaksana Teknis–Balai Informasi Teknologi LIPI
Jalan Cisitū–Sangkuriang, Bandung 40135
Pos-el: abdu060@lipi.go.id

ABSTRACT

This study is intended to analyze the management of news documents in Bandung City Government in order to know the flow, the role of public relations and any constraints experienced in the process of news document management in Bakominfo Bandung City Government. The method used in this research is a descriptive qualitative method. The data were collected by conducting in-depth interviews to employees and leaders of public relations departments of Bakominfo Bandung City Government. The researcher also conducted participant observation and bibliographical research. The results of this study shows that the news document management is conducted through five digitization stages. The stages are as follows: news compilation and selection, news document reading using scanner, news document editing, documentation on data basis, and news document presentation to the internal parties. The role of public relations in disseminating information to the public is cooperating with 15 mass media, including the local newspaper to provide information, such as press releases about the activities of organizations/leadership ranks. The constraints experienced by the public relations department of Bandung City Government are the internal factors, such as lack of coordination with other work units, lack of infrastructure and skilled human resources to do reporting and digitizing documents.

Keywords: *Bakominfo, News document management, News coverage, Public relations agent, Information needs*

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengelolaan dokumen berita pada pemerintahan kota Bandung dengan tujuan untuk mengetahui alur, peran bagian humas, dan kendala apa saja yang dialami dalam proses pengelolaan dokumen berita di Bakominfo Pemkot Bandung. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada karyawan, staf ahli, dan pimpinan Bagian Humas Bakominfo Pemkot Bandung. Peneliti juga melakukan observasi partisipatif dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengelolaan dokumen berita dilakukan dengan lima tahapan alih media, yaitu pengumpulan berita dan penyeleksian berita, pembacaan dokumen berita dengan mesin *scanner*, pengeditan dokumen berita, pendokumentasian pada basis data, dan penyajian dokumen berita untuk disediakan bagi kalangan internal. Peran bagian humas dalam menyebarluaskan informasi kepada publik melalui kerja sama dengan 15 media massa, termasuk surat kabar lokal untuk memuat informasi, seperti *press release* seputar aktivitas lembaga/jajaran pimpinan. Kendala yang dialami oleh bagian humas pemkot Bandung berasal dari internal lembaga pemkot Bandung, seperti kurangnya koordinasi dengan satuan kerja lainnya, kurangnya sarana dan SDM ahli untuk melakukan peliputan serta digitalisasi dokumen atau alih media.

Kata kunci: Bakominfo Pemkot Bandung, Pengelolaan dokumen, Peliputan berita, Humas, Kebutuhan informasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Badan Komunikasi dan Informasi (Bakominfo) Pemkot Bandung adalah pusat pelayanan informasi bagi warga kota Bandung, terutama bagi mereka yang memerlukan informasi baik yang menyangkut kebijakan umum pemerintah kota maupun perizinan-perizinan.

Adapun fungsi dari Bakominfo Pemkot Bandung adalah untuk (1) merumuskan kebijakan dan prosedur teknis di bidang penerangan, (2) melaksanakan tugas teknis operasional bidang penerangan yang meliputi humas, pemberdayaan potensi informasi, media informasi, dan promosi, (3) melaksanakan pelayanan teknis administrasi, yang meliputi administrasi umum dan kepegawaian, perencanaan serta evaluasi dan pelaporan. Bagian Humas di Bakominfo Pemkot Bandung adalah salah satu departemen yang mempunyai fungsi di bidang kehumasan, di antaranya pelaksanaan kegiatan peliputan berita, pendokumentasian berita, dan penyeleksian berita.

Seperti yang dikemukakan oleh Harlow dalam bukunya *Building Public Relations* (1998) dalam Ruslan¹ bahwa hubungan fungsional antara humas dan organisasi adalah sebagai metode komunikasi, yaitu mengefektifkan dan mengefisienkan upaya-upaya pencapaian tujuan dari sebuah organisasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Humas untuk kegiatan peliputan berita mempunyai fungsi (1) pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan teknis kegiatan peliputan dan pengolahan data informasi dan komunikasi, (2) pelaksanaan petunjuk teknis kegiatan penyusunan peliputan dan pengolahan data informasi dan komunikasi, (3) pelaksanaan pengumpulan dan pengkajian berbagai informasi yang berkembang di masyarakat untuk bahan kebijakan pimpinan, (4) pelaksanaan penyajian informasi secara sistematis kepada masyarakat, (5) penyiapan berbagai informasi sebagai bahan pengkajian *press release*, (6) pelaksanaan pengoordinasian kegiatan kehumasan, dan (7) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan. Pengelolaan dokumen berita biasanya dilakukan oleh para staf karyawan bagian peliputan yang meliputi staf dokumentasi, *press relation*, dan pewawancara. Kegiatan ini berupa

peliputan, pendokumentasian kegiatan-kegiatan lapangan, merekam, dan mewawancarai jajaran pimpinan Pemkot Bandung terutama walikota Bandung, SKPD, dan aktivitas lembaga. Di samping itu, para staf humas Bakominfo Pemkot Bandung juga membuat *press release* atau laporan berita singkat, kemudian dilakukan pengelolaan selanjutnya dengan tujuan untuk menyediakan informasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik,² pengelolaan dokumen memiliki tujuan tertentu sesuai dengan tujuan organisasi. Tujuan dari pengelolaan dokumen dan informasi tersebut adalah: (1) untuk menyediakan informasi dan memberikan pelayanan informasi bagi pengelola, pimpinan, dan pelaksana serta pemakai informasi lainnya di lingkungan organisasi, (2) untuk menyediakan informasi, dan memberikan pelayanan informasi bagi pemakai informasi yang berguna untuk melaksanakan kegiatan operasi dalam organisasi, (3) untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi bagi pemakai informasi dalam rangka melaksanakan tugas dan kegiatan pembinaan serta pengawasan dalam lingkungan organisasi, dan (4) untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi bagi pemakai informasi dalam rangka penilaian di lingkungan organisasi.

Dukungan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk memenuhi kebutuhan informasi membawa perubahan dalam cara menangan, memperoleh, mengumpulkan, dan mengelola berbagai sumber daya informasi. Hal ini menjadi acuan untuk menyediakan informasi dan komunikasi secara lengkap kepada pihak internal dan eksternal di Pemkot Bandung.

Dengan mengacu kepada persoalan-persoalan yang melatarbelakangi penelitian ini, seperti telah diceritakan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan dokumen berita di pemerintahan Kota Bandung dan apa kendalanya? Kemudian, peneliti membuat rincian pertanyaan dari permasalahan penelitian itu, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Bagaimana proses pengelolaan dokumen berita untuk memenuhi kebutuhan internal?
- 2) Bagaimana peran kerja sama bagian humas untuk penyebarluasan informasi kepada publik?

- 3) Kendala apa saja yang dialami oleh Bagian Humas Bakominfo Pemkot Bandung?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) menganalisis pengelolaan dokumen berita untuk memenuhi kebutuhan internal;
- 2) mengetahui peran kerja sama bagian humas untuk penyebarluasan informasi kepada publik;
- 3) mengetahui kendala apa saja yang dialami Bagian Humas Bakominfo Pemkot Bandung.

MANFAAT PENELITIAN

- 1) Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu perpustakaan dan jurnalistik serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya di bidang pelayanan publik.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi masyarakat, yang berkaitan dengan pengelolaan dokumen berita di pemerintahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Fokus dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara menyeluruh kegiatan pengelolaan dokumen berita dan kendalanya di Pemerintahan Kota Bandung. Metode kualitatif ini dipilih karena peneliti menginterpretasikan data hasil wawancara dan observasi partisipatif ke dalam bentuk narasi.

Bogdan dan Taylor dalam Lexy³ mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Peneliti mengawali penelitian dengan melakukan observasi partisipatif untuk ikut terlibat dan mengamati pengelolaan dokumen berita yang selama ini dilakukan oleh Bagian Humas Bakominfo Pemkot Bandung, mulai dari peliputan berita sampai pendokumentasian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara sistematis mengenai alur, peran

bagian humas, dan kendala yang dialami oleh bagian humas dalam pengelolaan dokumen berita.

Teknik *in-depth interview* (wawancara mendalam) dilaksanakan dengan cara peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, yang bertujuan untuk mengetahui pandangan potensial subjek penelitian.⁴

- 1) Wawancara mendalam dilakukan kepada seorang penanggung jawab humas sebagai salah seorang pemegang kebijakan dalam menentukan arus pengelolaan berita dan melakukan kerja sama bersama media lokal.
- 2) Staf pada bagian peliputan berita dan dokumentasi yang bertugas untuk meliput kegiatan jajaran pimpinan dan aktivitas Pemkot Bandung.
- 3) Staf digitalisasi yang bertanggung jawab dalam proses digitalisasi dokumen berita dan penyajian berita.

Data sekunder peneliti adalah dokumen-dokumen yang diperoleh dari Bagian Humas Bakominfo Pemkot Bandung, yang dapat menunjang penelitian ini, dan studi literatur mengenai landasan teori yang digunakan oleh peneliti.

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah bagian humas Bakominfo Pemkot Bandung dengan alasan sebagai berikut.

- 1) Adanya pengelolaan dokumen berita yang dikelola dengan sistematis oleh humas Bakominfo Pemkot Bandung yang disediakan bagi jajaran pimpinan, pengelola, dan publik.
- 2) Fungsi Bakominfo Pemkot Bandung sebagai lembaga fungsional yang berperan untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas lembaga dan pimpinan kepada publik.

LANDASAN TEORI

Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan objek penelitian yang mulai dilakukan secara intensif pada tahun 70-an, dengan memusatkan perhatian pada persoalan, “bagaimana informasi itu bisa

terasa sebagai kebutuhan?" dengan harapan agar hasil kajian tidak hanya menjawab persoalan proses pemberian pelayanan, tetapi juga proses terbentuknya kebutuhan informasi di dalam diri manusia.⁵

Dikarenakan yang memerlukan informasi adalah manusia, fokus kajian kebutuhan informasi adalah setiap individu. Pada dasarnya, setiap orang mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda-beda sesuai fungsi, tanggung jawab, dan tugasnya masing-masing.⁶

Informasi Organisasi

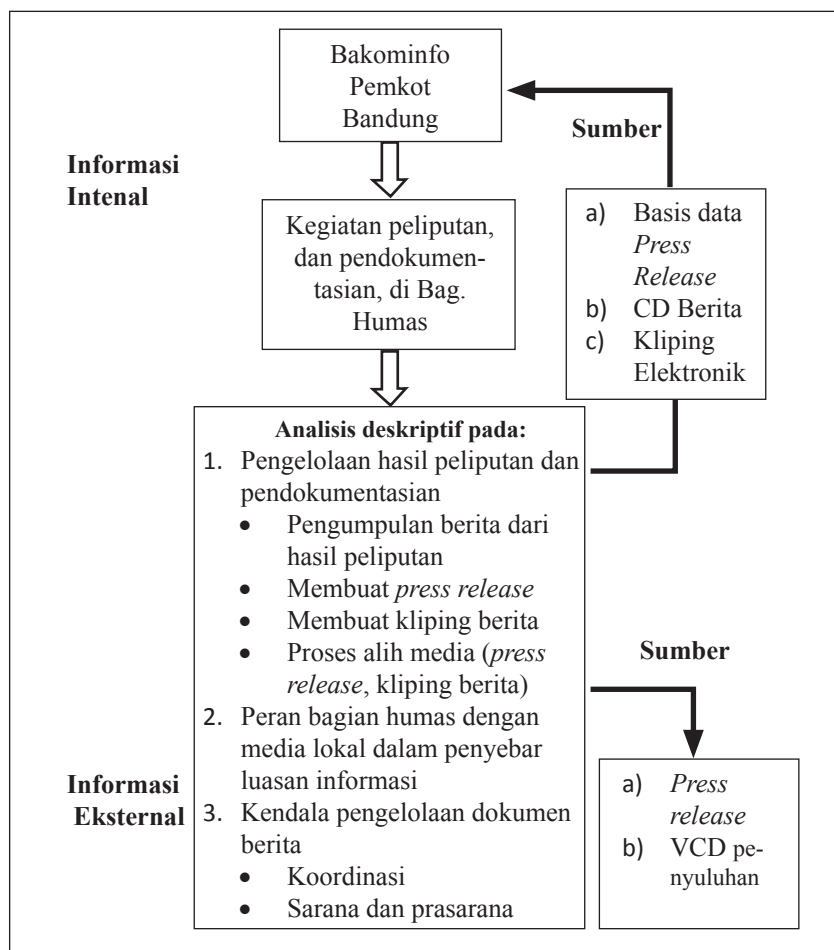
Teori informasi organisasi merupakan salah satu teori komunikasi yang membahas pentingnya penyebaran informasi dalam organisasi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Fokus dari teori informasi organisasi adalah pengomunikasian informasi yang penting bagi suksesnya sebuah organisasi. Tugas pemrosesan informasi tidak

dilaksanakan hanya melalui perolehan informasi karena bagian tersulit adalah mengartikan dan mendistribusikan informasi yang ada.⁷

Menurut pernyataan Weick dalam West,⁸ teori informasi organisasi adalah suatu cara untuk menjelaskan bagaimana organisasi membuat informasi yang ambigu atau sulit untuk dimengerti menjadi mudah untuk dimengerti. Teori ini berfokus pada proses perorganisasian para anggota organisasi untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyebarkan informasi.

Press Release

Press release adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh *public relations* (humas) suatu organisasi/perusahaan untuk disampaikan kepada pengelola pers/redaksi media massa (tv, radio, surat kabar, dan majalah) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut, seperti yang dijelaskan Soemirat.⁹



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Alih Media Dokumen

Ada beberapa tahapan proses alih media seperti dikemukakan oleh Satoto⁹ yang meliputi

- 1) seleksi dokumen: proses seleksi ini diperlukan untuk menentukan koleksi perpustakaan mana yang akan dialih mediakan. Tentunya tidak semua koleksi perpustakaan akan dialih mediakan,
- 2) pemindaian (*scanning*), yaitu proses mengubah dokumen cetak (*paper-based*) menjadi *electronic based*,
- 3) proses untuk menginput data (*inputting*); proses pemberian abstraksi dan indeks dari koleksi serta proses deskripsi bibliografis yang sudah ada dalam bentuk elektronik, dan
- 4) penyuntingan (*editing*); proses penyuntingan dari koleksi apabila terjadi perubahan dalam proses alih media.

Pengelolaan dokumen dan informasi dilakukan berdasarkan kebijakan dari pimpinan dan pengelola organisasi Bagian Humas Bakominfo Pemkot Bandung. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamalik, yaitu pengelolaan dokumen memiliki tujuan tertentu sesuai dengan tujuan organisasi.²

KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

Tujuan peneliti menyusun kerangka konseptual ini adalah untuk menggambarkan proses analisis deskriptif yang dilakukan. Pada Gambar 1, dijelaskan bahwa alur kegiatan studi pengelolaan dokumen berita dimulai dari menganalisis dan mengamati Bagian Humas Bakominfo dalam melakukan peliputan dan pendokumentasian berita yang akan diolah dan disajikan dalam basis data *press release*, pembuatan klipring berita elektronik hasil seleksi berita dari surat kabar harian lokal yang memberitakan seputar Pemkot Bandung dan jajaran pimpinan, dan mengamati proses penyimpanan informasi lainnya dalam bentuk CD untuk dijadikan sumber informasi bagi kalangan internal pengelola dan pimpinan Bakominfo Pemkot Bandung. Khusus *press release* akan dimuat pada media massa, seperti surat kabar harian agar informasi seputar aktivitas Pemkot Bandung tersampaikan pada publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Dokumen Berita untuk Memenuhi Kebutuhan Internal

Peneliti memperoleh data mengenai proses pengelolaan dokumen berita hasil peliputan, pendokumentasian, dan penyeleksian berita melalui hasil wawancara mendalam dengan staf peliputan berita Bagian Humas Bakominfo Pemkot Bandung.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut staf peliputan, kegiatan peliputan dan pendokumentasian dilakukan mulai dari kegiatan lapangan setiap acara jajaran pimpinan dan kegiatan Pemkot Bandung lainnya hingga kegiatan penerimaan kunjungan para petinggi negara yang berhubungan dengan kota Bandung.

Kegiatan peliputan biasanya dilakukan oleh tiga orang staf peliputan berita yang masing-masing ditugaskan untuk wawancara, mengambil foto, dan merekam video. Setelah itu, mereka membuat *press release* atau laporan singkat dari hasil peliputan tersebut.

Dokumentasi seperti foto atau rekaman video dilakukan untuk mengambil momen-momen penting seputar aktivitas pimpinan, kunjungan para petinggi negara, dan kegiatan rapat bulanan dan tahunan. Setelah tahapan peliputan dan pendokumentasian berita selesai, proses selanjutnya ialah alih media.

Proses alih media dokumen berita

Setelah tahapan peliputan dan pendokumentasian berita selesai, selanjutnya proses alih media. Berikut adalah hasil analisis deskriptif peneliti terhadap kegiatan pengelolaan dokumen berita dengan tahap proses alih media.

Proses alih media atau digitalisasi dilakukan dalam lima tahapan. Proses alih media meliputi pengumpulan dan penyeleksian berita, pembacaan dokumen berita dengan *scanner*, pengeditan dokumen berita, pendokumentasian pada basis data, dan penyajian dokumen berita.

Alih media ini berfungsi untuk mentransformasikan dokumen cetak menjadi dokumen elektronik sehingga informasi dapat lebih mudah diakses oleh pengguna internal, dalam hal ini pegawai Pemkot Bandung, seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1. Proses Alih Media dalam Kegiatan Pengelolaan Dokumen Berita

No.	Kegiatan	Keterangan Esai
1.	Proses pengumpulan dan penyeleksi-an berita	Proses pengumpulan berita merupakan tugas bagian humas Bakominfo pemkot Bandung untuk (1) mengumpulkan berita hasil peliputan dan pendokumentasian seputar jajaran pimpinan pemerintah kota Bandung, kemudian dibuatkan <i>press release</i> atau laporan singkat pemberitaan; (2) mengumpulkan berita yang dimuat pada surat kabar lokal harian, mingguan, bulanan dan tabloid mengenai aktivitas jajaran pimpinan dan pemkot Bandung; (3) menyeleksi surat kabar untuk digunting dan ditempelkan pada lembaran kliping berita yang telah diberi kop pemerintah kota Bandung.
2.	Pembacaan dokumen berita dengan <i>scanner</i>	Dengan menggunakan alat pemindai, <i>press release</i> , yang telah dikumpulkan dan diseleksi serta dikliping, dipindai, dan diedit dengan menggunakan aplikasi <i>Adobe Photoshop</i> . <i>Scanning</i> bertujuan untuk menyimpan dokumen dalam format digital yang akan dimasukkan (dientrikan) dan disajikan pada basis data dan media elektronik.
3.	Pengeditan dokumen berita	Gambar <i>press release</i> dan kliping berita hasil <i>scan</i> dipotong (<i>di-cropped</i>) dengan menggunakan <i>software Adobe Photoshop</i> . Tahapannya adalah sebagai berikut. (1) Buka gambar hasil <i>scan</i> kemudian <i>crop</i> dari format <i>file</i> JPG; (2) Beri penerangan gambar dengan memakai <i>tools level</i> agar teksnya menjadi lebih jelas; (3) Gambar berita hasil <i>scan</i> yang miring sebaiknya dipotong, dan apabila ukuran berita “ <i>plus</i> ” sebaiknya dirapikan dengan menekan <i>Ctrl+T</i> .
4.	Pendokumentasian pada basis data	Setelah proses pengeditan selesai dan disimpan pada format <i>file</i> JPG, berita didokumentasikan pada basis data berita melalui tahapan sebagai berikut. (1) Masukkan data pada basis data humas, lalu isi data berita tanpa <i>image</i> terlebih dahulu, kemudian simpan; (2) Masukkan gambar pada basis data humas, lalu masuk ke berita yang sudah disimpan sebelumnya pada basis data dengan melihat tanggal/bulan/tahun, kemudian masukkan <i>image</i> berita, seperti <i>press release</i> dan kliping berita hasil <i>scan</i> ke basis data humas. Basis data ini menggunakan program media.
5.	Penyajian dokumen berita	Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah pimpinan dan pengelola Bakominfo serta pegawai di lingkungan pemkot Bandung dalam mengakses berita sesuai format yang telah ditentukan. Penyajian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut. (1) Pemindahan <i>image</i> hasil peliputan dan penyeleksi-an berita, seperti <i>press release</i> dan kliping berita yang sudah diarsipkan (<i>di-folderkan</i>) perbulan dan pertahun dengan cara <i>di-burned</i> dengan menggunakan program Nero; (2) <i>press release</i> dan kliping berita yang sudah <i>di-burned</i> data CF-nya disediakan agar bisa diakses oleh walikota dan jajaran pimpinan SKPD lainnya, pengelola serta para pegawai di lingkungan pemkot Bandung.

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 2. Sumber Kliping Koran

Kegiatan	Sumber
Kliping Koran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Surat kabar <i>Pikiran Rakyat</i> 2) Surat kabar <i>Bandung Raya</i> 3) Surat kabar <i>Republika</i> 4) Surat kabar <i>Metro Bandung</i> 5) Surat kabar <i>Radar</i> 6) Surat kabar <i>Informatika</i> 7) Surat kabar <i>Galura</i> 8) Surat kabar <i>Dialog</i> 9) Surat kabar <i>BOM</i> 10) Surat kabar <i>Media Indonesia</i> 11) Surat kabar <i>Suara Karya</i> 12) Surat kabar <i>Galamedia</i> 13) Surat kabar <i>Ambisi</i>

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada Tabel 1, seluruh kegiatan dilakukan oleh staf digitalisasi dokumen. Kegiatan alih media difokuskan kepada alih media kliping koran yang memuat berita tentang walikota dan lingkungan pemkot Bandung. Pada proses pengeditan dokumen berita ini, dibutuhkan keterampilan untuk menggunakan perangkat lunak (*software*) desain. Pada proses pendokumentasian, basis data yang digunakan adalah basis data humas Bakominfo, yaitu hasil pengembangan antara Bakominfo pemkot Bandung dengan rekanan pengembang basis data yang menggunakan *visual basic*.

Pembuatan press release

Tujuan Bakominfo membuat *press release* yaitu untuk menyusun informasi mengenai suatu kegiatan di lingkungan pemkot Bandung untuk disampaikan kepada media atau surat kabar lokal. Pada tabel berikut ini, disajikan sumber *press release* Bakominfo Pemkot Bandung.

Peran Kerja Sama Bagian Humas dalam Penyebarluasan Informasi kepada Publik

Peneliti menginterpretasikan bahwa kegiatan penyebarluasan informasi bekerja sama dengan media massa, seperti 15 media lokal, TVRI Jabar, dan radio binaan, merupakan langkah penting humas Bakominfo Pemkot Bandung dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengumpul, pengelola, dan penyaji informasi. Peran Bagian Humas Bakominfo dalam menyebarluaskan informasi kepada publik adalah sebagai berikut.

- 1) Penyebarluasan informasi mengenai pembangunan daerah melalui kerja sama dengan surat kabar harian lokal dengan memuat *press release*.
- 2) Penyebarluasan informasi bersifat penyuluhan bagi masyarakat dengan menyebarkan informasi mengenai pilkada melalui sarana iklan masyarakat, brosur, *banner*, spanduk, dan VCD tata cara pemilihan.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Iriantara¹⁰ “humas membutuhkan media agar organisasinya bisa berkomunikasi dengan publik-

Tabel 3. Sumber *Press Release*

Kegiatan	Sumber
<i>Press release</i>	Peliputan berita seputar aktivitas jajaran SKPD dan walikota Peliputan berita seputar aktivitas pemkot Bandung Peliputan berita seputar kunjungan kenegaraan

Sumber: Data primer yang Diolah

Tabel 4. Peran Bagian Humas Bakominfo Pemkot Bandung

No.	Peran	Penyebarluasan Informasi
1.	Penyebarluasan informasi mengenai pembangunan daerah	Sosialisasi melalui 15 media surat kabar lokal, kalender, dan CD/DVD film untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kebijakan pemkot Bandung. Terdokumentasikannya segala kegiatan pemkot Bandung berupa basis data berita dan sambutan walikota serta alat-alat dokumentasi lainnya. Penyediaan data pembangunan daerah berupa <i>press release</i> kepada media surat kabar harian lokal. Penyebaran informasi melalui majalah <i>Swara Bina Kota</i> sebanyak 50.000 eksemplar/tahun dan cetakan lainnya. Penyebarluasan informasi melalui dialog interaktif TVRI lokal, radio binaan, dialog interaktif jumpa pers, dan iklan layanan masyarakat.
2.	Penyebarluasan informasi bersifat penyuluhan bagi masyarakat	Tersebar nya informasi mengenai pilkada melalui sarana iklan masyarakat, brosur, <i>banner</i> , spanduk, dan VCD tata cara pemilihan. Pelaksanaan forum penjelasan terpadu di 30 kecamatan. Pembentukan balai informasi di beberapa kelurahan tentang penyuluhan.

Sumber: Data Sekunder

publiknya, insan mediapun membutuhkan humas sebagai sumber informasi yang bernilai berita yang akan disampaikan kepada khalayak media itu”. *Press release* merupakan bentuk laporan berita pemerintah setempat melalui media surat kabar lokal yang bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas atau kegiatan dan kebijakan pimpinan Pemerintah Kota Bandung.

Seperti yang dikemukakan oleh Effendy,¹¹ komunikasi merupakan suatu proses yang memiliki empat fungsi, yaitu *to inform* (untuk menginformasikan), *to educate* (untuk mendidik), *to entertain* (untuk menghibur), *to influence* (untuk memengaruhi). Peneliti kemudian membuat analisis mengenai peran humas dalam menyebarkan informasi kepada publik seperti tertera pada Tabel 4.

Kendala yang Dialami Bagian Humas dalam Pengelolaan Dokumen Berita

Pelaksanaan pengelolaan dokumen berita yang selama ini dilakukan oleh Bagian Humas Bakominfo selalu berkoordinasi dengan satuan kerja lainnya di lingkungan pemkot Bandung, seperti kegiatan peliputan berita dan pendokumentasian berita.

Terkadang dalam melaksanakan koordinasi ini, bagian humas Bakominfo mengalami kendala dalam pembuatan *press release*, seperti narasumber dari satuan kerja lain kadang tidak dapat memberikan informasi yang sesuai dan akurat. Untuk mengatasi masalah ini, bagian humas biasanya mencari bahan dan momen penting lainnya.

Kendala lainnya dalam melaksanakan pengelolaan dokumen berita adalah sarana yang kurang memadai dan kurangnya SDM pengelolaan berita Bagian Humas Bakominfo untuk mengelola atau mendigitalisasi berita hasil peliputan dan

membuat klipring berita. Beberapa contohnya adalah sebagai berikut.

- 1) Jumlah komputer yang kurang memadai,
- 2) spesifikasi komputer yang kurang tinggi,
- 3) jumlah mesin *scanner* yang kurang memadai,
- 4) jumlah alat peliputan berita (*tape recorder* dan kamera DSLR) yang kurang memadai,
- 5) tidak ada mesin fotokopi, dan
- 6) kurangnya staf ahli komputer/digitalisasi dan jurnalis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan dokumen berita dilakukan oleh bagian humas Bakominfo Pemkot Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi internal melalui lima tahapan pengelolaan, yaitu pengumpulan berita dan penyeleksian berita, pembacaan dokumen berita dengan mesin *scanner*, pengeditan dokumen berita, pendokumentasian pada basis data, dan penyajian dokumen berita untuk disediakan bagi kalangan internal. Peran bagian humas dalam menyebarkan informasi kepada publik (eksternal) adalah bekerja sama dengan 15 media massa, termasuk surat kabar lokal, dalam memberikan informasi, seperti *press release* seputar aktivitas lembaga/jajaran pimpinan dan penyuluhan bagi masyarakat untuk dimuat.

Kendala yang dialami oleh Bagian Humas Bakominfo Pemkot Bandung datang dari internal lembaga pemkot Bandung sendiri. Beberapa contohnya seperti kurangnya koordinasi dengan satuan kerja lainnya, kurangnya sarana dan SDM ahli untuk melakukan peliputan dan digitalisasi dokumen atau alih bentuk.

Tabel 5. Ketersediaan Peralatan pada Bagian Humas Bakominfo Pemkot Bandung

Peralatan	Jumlah	Kegiatan
Komputer	2	Alih media dokumen dan basis data
Kamera DSLR	1	Peliputan berita
Mesin <i>Scanner</i>	1	Alih media klipring koran dan <i>press release</i>
<i>Tape Recorder</i>	1	Peliputan berita

Sumber: Data Hasil Observasi

Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian dan hasil pengamatan adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagai pusat layanan informasi dan komunikasi, sebaiknya Bakominfo menggunakan kelengkapan peralatan teknologi yang memadai, misalnya komputer yang berspesifikasi tinggi.
- 2) Untuk mengatur isi konten yang dijadikan klipng berita dari surat kabar, sebaiknya klipng berita tersebut ditentukan atau disortir sesuai topiknya.
- 3) Bakominfo sebaiknya memperbaharui sistem basis data untuk meningkatkan kualitas informasi bagi internal pemerintahan kota Bandung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Prof. Dwi Purwoko, M.Si. selaku pembimbing penulisan KTI dan kepada fasilitator dan staf yang telah memberi kesan yang mendalam selama pendidikan di Pusbindiklat Peneliti LIPI tingkat pertama gelombang VI serta seluruh jajaran pimpinan dan para staf Bagian Humas Bakominfo Pemkot Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Ruslan, R. 2007. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- ²Hamalik, O. 1993. *Pengelolaan Sistem Informasi*. Bandung: Trigenda Karya.

- ³Lexy J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- ⁴Yusup, P.M. 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- ⁵Rachman, A. 2012. *Kegiatan Press Release Bagian Pemasaran Pelayanan Humas RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo sebagai Proses Pengorganisasian Informasi*. Serang: Untirta.
- ⁶West, R. dan Lynn H. Turner. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi* (Edisi Terjemahan Oleh Maria Natalia Damayanti Maer). Jakarta: Salemba Humanika.
- ⁷Moleong, J.L. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- ⁸Soemirat, S. dan Elvinaro Ardianto. 2004. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Rosdakarya.
- ⁹Satoto, I.K., dkk. 2011. Studi Perbaikan Pengelolaan Perpustakaan dan Sistem Pengelolaan Arsip dan Dokumen di PT Badak NGL. *Jurnal Sistem Komputer* 1(1): 22–30.
- ¹⁰Irantara, Y. 2005. *Media Relations: Konsep, Pendekatan dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- ¹¹Effendy, O.U. 2003. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Acuan yang Lain

- Pendit, P.L. 1992. Makna Informasi: Lanjutan dari Sebuah Perdebatan. Dalam Antonius Bangun, dkk. (Ed.). *Kepustakawanan Indonesia: Potensi dan Tantangan*. Jakarta: Kesaint Blanc.

